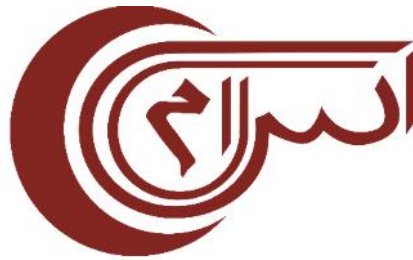


**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS ABDURRAB
TAHUN 2016-2020**



PEKANBARU

2016

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ABDURRAB
Nomor : 003/REK-UNIVRAB/SK/A/I/2016**

**TENTANG
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS ABDURRAB
2016-2020**

Bismillahirrahmanirrahiim,

Rektor Universitas Abdurrah di Pekanbaru, setelah :

Menimbang : Bahwa untuk memberikan pedoman sekaligus arahan bagi seluruh unit organisasi di lingkungan Universitas Abdurrah dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program kerjanya, maka naskah Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Abdurrah 2016-2020 yang telah disetujui oleh Senat Universitas Abdurrah pada tanggal 26 Januari 2016 perlu disahkan dengan Keputusan Rektor Universitas Abdurrah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 75/D/O/2005 tanggal 7 Juni 2005 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Penggabungan Akademik-Akademik Abdurrah menjadi Universitas Abdurrah;
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Fajar Pekanbaru hasil penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004.
7. Surat Keputusan Yayasan Fajar Pekanbaru Nomor 016/YAR/SK/A/VIII/2015 tentang Pengangkatan dan Penunjukkan Rektor Universitas Abdurrah;
8. Statuta Universitas Abdurrah Tahun 2011.
9. Ketetapan Dewan Pengurus Yayasan Fajar Pekanbaru Nomor III/TAP/DP/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Abdurrah.

Memperhatikan : Keputusan Senat Universitas Abdurrah tertanggal 26 Januari 2016

Program Studi:

■ D3 Kebidanan
Terakreditasi BAN-PT

■ D3 Keperawatan
Terakreditasi BAN-PT

■ D3 Analis Farmasi
& Makanan
Terakreditasi BAN-PT

■ D3 Fisioterapi
Terakreditasi BAN-PT

■ D3 Analis Kesehatan
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Kedokteran
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Psikologi
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Teknik
Informatika
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Teknik Sipil
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Ilmu
Pemerintahan
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Ilmu
Komunikasi
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Hubungan
Internasional
Terakreditasi BAN-PT

■ S1 Ekonomi Islam
Terakreditasi BAN-PT

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ABDURRAB TENTANG PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIVERSITAS ABDURRAB TAHUN 2016-2020**
- Kesatu** : Mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Abdurrah 2016-2020 yang naskahnya terlampir dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Abdurrah 2016-2020 sebagaimana yang dimaksud pada diktum *Kesatu* diharapkan benar-benar dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus arahan bagi seluruh peneliti di lingkungan Universitas Abdurrah dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program penelitian.
- Ketiga** : Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Abdurrah 2016-2020 sebagaimana yang dimaksud pada diktum *Kesatu* dan implementasinya sebagaimana dimaksud pada diktum *Kedua* akan dijadikan sebagai bahan/materi Audit Manajemen oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Abdurrah.
- Keempat** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau kembali untuk perbaikan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 29 Januari 2016

Rektor, *Sa*



Dr. Arisman Adnan, M.Sc.
NIK. 101013.0815060

Program Studi:

- D3 Kebidanan Terakreditasi BAN-PT
- D3 Keperawatan Terakreditasi BAN-PT
- D3 Analisis Farmasi & Makanan Terakreditasi BAN-PT
- D3 Fisioterapi Terakreditasi BAN-PT
- D3 Analisis Kesehatan Terakreditasi BAN-PT
- S1 Kedokteran Terakreditasi BAN-PT
- S1 Psikologi Terakreditasi BAN-PT
- S1 Teknik Informatika Terakreditasi BAN-PT
- S1 Teknik Sipil Terakreditasi BAN-PT
- S1 Ilmu Pemerintahan Terakreditasi BAN-PT
- S1 Ilmu Komunikasi Terakreditasi BAN-PT
- S1 Hubungan Internasional Terakreditasi BAN-PT
- S1 Ekonomi Islam Terakreditasi BAN-PT

KATA PENGANTAR

Keberhasilan Universitas Abdurrah (Univrab) sebagai universitas yang mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain, baik dalam skala regional, nasional maupun internasional, tidak terlepas dari usaha-usaha yang berkesinambungan yang telah dilakukan para civitas akademika dalam memajukan/meningkatkan sumberdaya, fasilitas dan peralatan yang dimiliki. Salah satu hasil yang dapat dilihat adalah semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.

Secara umum terlihat bahwa penelitian di Univrab berkembang cukup pesat, namun perlu penguatan yang jelas mengenai penelitian-penelitian tersebut sehingga diperoleh penelitian yang berkelanjutan yang dapat menjadi “trade mark” Univrab. Pelaksanaan penelitian sebagian besar masih bersifat individual/kelompok dosen yang belum berbasis pada kelompok bidang ilmu tertentu (peer group). Oleh karena itu, diperlukan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dapat memberikan gambaran dan arah yang jelas bagi pelaksanaan penelitian di Universitas Abdurrah minimal untuk waktu lima tahun ke depan (2016-2020).

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi para peneliti di lingkungan Univrab agar dalam menentukan topik penelitiannya mengacu pada payung penelitian unggulan yang telah ditetapkan dalam RIP ini. Rencana Induk Penelitian ini sesungguhnya masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

Akhirnya penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan masukan yang konstruktif. Terima kasih yang tulus ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Univrab atas jerih payah dan pengorbanannya dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian ini.

Pekanbaru, Januari 2016

Rektor Universitas Abdurrah

Dr. Arisman Adnan, M.Sc.

NIK. 101013.0815060

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ABDURRAB	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pengertian Rencana Induk Penelitian	1
1.2 Garis Besar Rencana Penelitian Unggulan dan Roadmap Penelitian	1
1.3 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
2.1 Visi Universitas Abdurrab	3
2.2 Misi Universitas Abdurrab	3
2.3 Tujuan Universitas Abdurrab	3
2.4 Analisis Kondisi Saat Ini	3
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	11
3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM	11
BAB IV SASARAN, RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Penelitian	12
4.2 Topik Penelitian	14
4.3 Topik Penelitian Universitas	16
4.4 Tema dan Subtema Penelitian	16
4.5 Indikator Kinerja	16
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	
5.1 Sumber Dana Penelitian	18
5.2 Jumlah dan Estimasi Dana Penelitian	18
5.3 Strategi Pembiayaan	21
BAB VI PENUTUP	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 SWOT Analisis	9
Tabel 4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Penelitian	12
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian	12
Tabel 4.3 Rumusan Topik Penelitian	14
Tabel 5.1 Jumlah Penelitian Hibah Universitas	18
Tabel 5.2 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Universitas	19
Tabel 5.3 Jumlah Penelitian Hibah Eksternal dari DIKTI	19
Tabel 5.4 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Eksternal dari DIKTI	20
Tabel 5.5 Jumlah Penelitian Hibah Eksternal dari Institusi Lain	20
Tabel 5.6 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Eksternal dari Institusi Lain	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Karena itu RIP Universitas Abdurrah (RIP Univrab) adalah merupakan arahan kebijakan pengelolaan penelitian di Universitas Abdurrah dalam kurun waktu lima tahun (2016 – 2020). RIP Univrab dibuat untuk dapat memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri, kelompok (group), maupun yang dilakukan secara melembaga (fakultas, pusat penelitian, pusat kajian) dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, RIP Univrab mampu mensinergikan penelitian-penelitian di Univrab agar terjadi kesinambungan, keterkaitan, dan relevansi dalam dimensi waktu dan permasalahan. Lebih dari itu, RIP Univrab dipersiapkan pula guna percepatan arah pengembangan dan pembangunan sumberdaya yang mendukung penelitian dan inovasi Ipteks dalam rangka Univrab menuju *Excellent Teaching University*.

1.2 Garis Besar Rencana Penelitian Unggulan dan Roadmap Penelitian

Dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan Univrab yang telah ditetapkan serta ikut berkontribusi dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa, telah ditetapkan payung penelitian unggulan Universitas Abdurrah yaitu “Sumber daya Islami Untuk Kesejahteraan Manusia“. Penetapan payung penelitian unggulan ini didasarkan pada Rencana Pengembangan Universitas untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berazaskan Islam dan berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah, dengan berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia lokal Riau, serta mempertimbangkan karakteristik wilayah Provinsi Riau.

Dalam implementasinya, payung penelitian unggulan Univrab kemudian dijabarkan menjadi 3 (tiga) kelompok/klaster bidang ilmu, yaitu Kesehatan, Sains dan Teknologi, serta Sosial dan Humaniora. Ketiga kelompok/klaster tersebut mencakup 4 (empat) bidang kajian utama, yaitu: (1) kesehatan, penyakit tropis, gizi dan obat-obatan, (2) pengelolaan dan mitigasi bencana, (3) pembangunan manusia dan daya saing bangsa, dan (4) infrastruktur, transportasi, dan teknologi informasi.

1.3 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Dasar penyusunan RIP Univrab adalah:

- a. Statuta
- b. Rencana Strategis 2014-2017
- c. Evaluasi Diri 2013
- d. Rencana Induk Pengembangan 2010 – 2042

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi Universitas Abdurrah

Menjadi pusat pengembangan SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, islami dan profesional melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan global.

2.2 Misi Universitas Abdurrah

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang islami dan profesional.
2. Mengembangkan penelitian yang bermutu untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi guna peningkatan kesejahteraan umat manusia.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat yang bermutu untuk memajukan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna peningkatan kesejahteraan umat manusia.
4. Membina, memperkuat, dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan temuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.3 Tujuan Universitas Abdurrah

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, islami dan professional serta mampu bersaing di tingkat daerah, nasional dan global.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu.
4. Terwujudnya jaringan kerjasama yang luas di tingkat daerah, nasional dan global.

2.4 Analisis Kondisi Saat Ini

A. Riwayat Perkembangan

Universitas Abdurrah adalah bermula dari *chest clinic* yang merupakan cikal-bakal dari Rumah Sakit Prof. Tabrani pada tahun 1979. Selanjutnya berturut-turut pada tahun 1996 dibuka Akademi Perawatan (AKPER), Akademi Analis Farmasi & Makanan (AKAFARMA) tahun 1999, Akademi Fisioterapi (AKFIS) tahun 2002 dan Akademi Kebidanan (AKBID) tahun 2002 oleh Yayasan Abdurrah.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 75/D/O/2005 secara resmi berdirilah Universitas Abdurrah dengan program studi S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Sipil, S1 Psikologi, S1 Ilmu Pemerintahan, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Hubungan Internasional, DIII Keperawatan, DIII Kebidanan, DIII Fisioterapi dan DIII Analisis Farmasi dan Makanan. Pada tanggal 11 Juli 2008 berdasarkan surat Dirjen Dikti Depdiknas RI No. 2128/D/T/2008 secara resmi keluar Ijin Penyelenggaraan Program Studi S1 Pendidikan Dokter pada Universitas Abdurrah.

Univrab sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berazaskan islam dan berpedoman pada Alquran, Sunnah Rasul dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Univrab di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abdurrah.

Berdasarkan kondisi Univrab saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih muda dengan memiliki beberapa disiplin ilmu, maka LPPM memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. LPPM harus membuat peta jalan penelitian di Univrab sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan dan meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat propinsi riau. Universitas Abdurrah saat ini mempunyai 4 Fakultas, 11 Program Studi dan 2 Pusat Studi yaitu:

1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
 - Kedokteran
 - Keperawatan
 - Analisis Farmasi dan Makanan
 - Fisioterapi
 - Kebidanan
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 - Hubungan Internasional
 - Ilmu Komunikasi
 - Ilmu Pemerintahan
3. Fakultas Teknik
 - Teknik Informatika
 - Teknik Sipil

4. Fakultas Psikologi
 - Psikologi
5. Pusat Studi Wanita
6. Pusat Studi Budaya Melayu

B. Capaian Rencana-rencana Yang Sudah Ada

Dalam bidang sumberdaya manusia peneliti, Univrab mempunyai 88 orang yang 88,8% berpendidikan S2 dan 1,2% S3 dengan usia rata-rata kurang dari 40 tahun. Universitas mulai memberikan hibah penelitian kepada dosen mulai tahun 2014. Pada tahun 2015, 10 orang dosen Univrab telah mengajukan proposal penelitian dosen pemula ke DRPM Dikti melalui SIMLITABMAS untuk pendanaan 2016. Pada akhir tahun 2015 Univrab meningkatkan kompetensi sumberdaya peneliti melalui kegiatan-kegiatan seperti Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian bagi dosen muda dan Pelatihan Penulisan Proposal Pengabdian. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan baik oleh LPPM Univrab sendiri, maupun yang dilakukan oleh DRPM Dikti. Diharapkan dari hasil pelatihan tersebut akan meningkatkan kualitas dan kemampuan dosen-dosen Univrab untuk meraih memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari DRPM Dikti. Penelitian yang dilakukan oleh dosen sudah diarahkan untuk melibatkan mahasiswa, sehingga manfaat langsung kegiatan penelitian terhadap penyebaran hasil-hasil penelitian IPTEKS di tingkat mahasiswa mulai terasa.

Di bidang manajemen penelitian, LPPM mulai menyusun roadmap penelitian yang juga menjadi acuan dalam penyusunan RIP ini. Di samping itu, LPPM juga telah memiliki panduan bagi pelaksanaan penelitian yang dibiayai melalui sumber dana Universitas Abdurrah. Dalam upaya membantu publikasi hasil-hasil penelitian, secara berkala dua kali setahun LPPM menerbitkan Jurnal Penelitian dalam dua edisi yaitu Sains dan Teknologi dan Sosial, Ekonomi dan Budaya. LPPM menstimulus sumberdaya peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, baik yang ada di setiap fakultas, Universitas, tingkat regional maupun nasional dan internasional.

Beberapa hal yang masih belum mampu dicapai hingga saat ini khususnya di bidang manajemen penelitian, antara lain: belum memiliki database yang memadai, terutama menyangkut publikasi hasil-hasil penelitian, keikutsertaan peneliti dalam berbagai forum ilmiah, dan lain-lain serta sistem penjaminan mutu penelitian yang belum berjalan secara efektif. Di sisi lain, pusat-pusat penelitian yang ada di Univrab belum mampu mengakomodasikan kebutuhan dan kemampuan sebagian besar dosen dan/atau mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, hasil penelitian yang telah memperoleh

hak paten (HAKI) belum ada. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas sebagian besar hasil penelitian masih relatif rendah. Persaingan dalam publikasi hasil penelitian semakin meningkat, sehingga tuntutan terhadap hasil penelitian yang berkualitas semakin tinggi.

C. Peran Unit Kerja

LPPM Univrab secara struktural terdiri atas seorang ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris, seorang tata usaha, ketua pusat studi wanita dan ketua pusat studi budaya melayu. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dikelola oleh LPPM masih dari pendanaan Universitas yang mulai dilakukan pada tahun 2014. Dewan Redaksi Jurnal Penelitian berada di unit kerja Fakultas yang berkoordinasi dengan LPPM Univrab untuk membantu mempublikasikan hasil-hasil penelitian dosen.

D. Potensi Yang Dimiliki

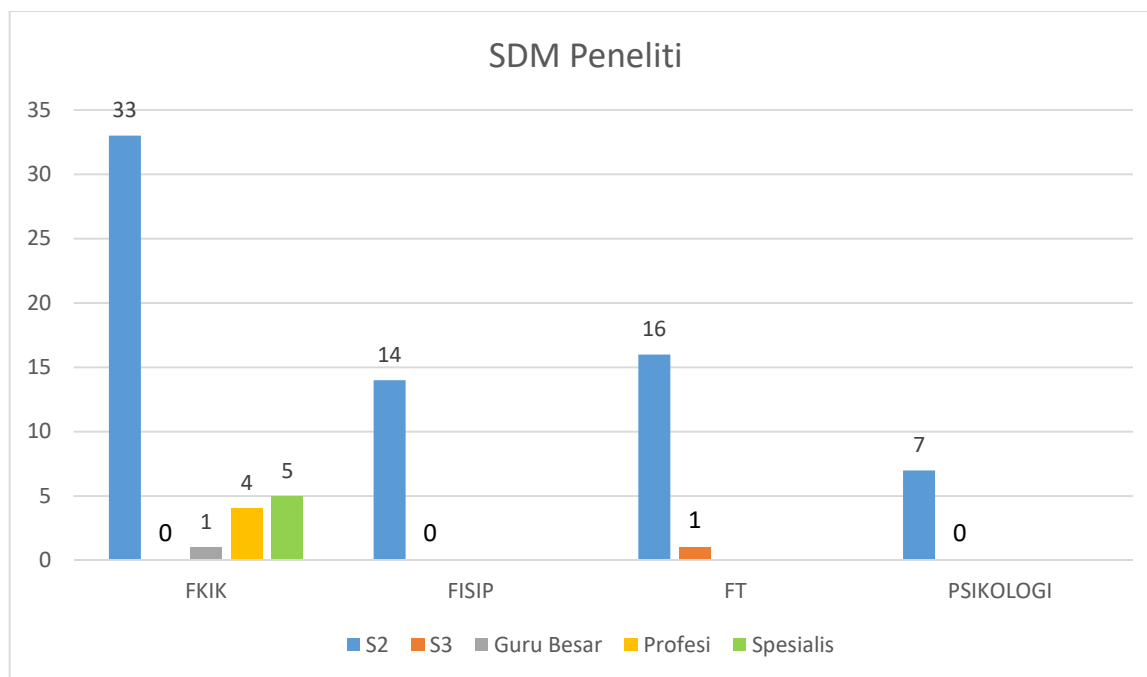
1. Bidang Penelitian

Pembiayaan kegiatan penelitian oleh dosen di Univrab dua tahun terakhir (2014-2015) masih berasal dari internal Universitas. Jumlah penelitian yang telah dilaksanakan dan dikelola oleh peneliti melalui LPPM Univrab sebanyak 35 judul dengan dana Rp. 3.000.000/judul. Jumlah penelitian tersebut belum termasuk yang dikelola secara mandiri oleh dosen/peneliti.

Pada tahun 2015, 10 dosen mengusulkan proposal penelitian ke SIMLITABMAS dengan skim Penelitian Dosen Pemula (PDP) untuk pendanaan 2016 dan lolos 3 proposal. Pada tahun 2016, 23 proposal yang diajukan melalui skim PDP. LPPM menargetkan 40 proposal tahun 2017 pada skim dosen pemula, penelitian unggulan, penelitian terapan dan pekeriti.

2. Bidang SDM

Dosen. Dosen yang berperan di bidang pendidikan berpotensi untuk menjadi tenaga peneliti di Univrab, yaitu menyebar di empat fakultas yang ada. Usia rata-rata dari dosen/tenaga peneliti di Univrab relatif muda yaitu kurang dari 40 tahun. Adapun kondisi terkini para dosen/peneliti yang telah memiliki jenjang pendidikan (atau berkualifikasi), Master (S2), Doktor (S3), dan Profesor dapat dilihat pada Gambar berikut,



Gambar 2.1 SDM penyelenggara penelitian di lingkungan fakultas Universitas Abdurrab

Pegawai Non Dosen. Jumlah pegawai (tenaga administrasi) di LPPM Univrab tahun 2015 sebanyak 3 orang. Semua berpendidikan Sarjana (S1). Tenaga teknisi/laboran yang berperan pada laboratorium Pendidikan, juga berperan membantu dosen dan/atau mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian di berbagai laboratorium atau unit penelitian, namun jumlah maupun mutunya masih dirasakan kurang.

Mahasiswa. Kreatifitas dan daya cipta mahasiswa sebagai calon tenaga peneliti sangat rendah. Padahal, jumlah mahasiswa yang potensial sebagai tenaga peneliti, terutama untuk penelitian skripsi cukup banyak, yaitu sekitar 650 orang mahasiswa dari sejumlah total 2.642 orang mahasiswa tahun 2015. Hingga saat ini hanya sebagian kecil dari mahasiswa S1 yang dilibatkan dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen. Untuk meningkatkan gairah dan partisipasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian, perlu ditingkatkan keikutsertaannya maupun mencarikan atau membantu akses mendapatkan pembiayaan penelitian mahasiswa (terutama penelitian skripsi) dari berbagai sumber baik pemerintah maupun perusahaan swasta.

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Univrab terletak di pusat Kota Pekanbaru, mempunyai lahan seluas 4 ha. Di atas lahan tersebut terdapat aneka jenis prasarana pendidikan dan fasilitas penunjang, seperti: bangunan kantor dan ruang administrasi, ruang perkuliahan, ruang laboratorium, perpustakaan,

fasilitas sosial ekonomi dan lapangan olah raga. Selain itu, terdapat pula prasarana pendidikan di luar lingkungan kampus, yaitu: Rumah Sakit Prof Tabrani. Ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan bidang pendidikan berukuran 9.815 m². Laboratorium Pendidikan inilah yang digunakan oleh dosen/peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Jadi, laboratorium yang ada baru merupakan laboratorium pendidikan, bukan merupakan laboratorium penelitian.

Laboratorium-laboratorium tersebut juga belum ada yang terakreditasi. Namun, dalam perencanaan ke depan telah dituangkan dalam Renstra Univrab, bahwa akan dibangun dan dikembangkan Laboratorium Penelitian Terpadu yang ditujukan untuk melayani para dosen/penelitian melaksanakan kegiatan penelitiannya. Prasarana penunjang kegiatan penelitian berupa berbagai jenis bangunan/ruang khususnya di LPPM sudah cukup memadai, yaitu terdapat 6 unit ruangan dengan total luas 108 m², meliputi: ruang pimpinan dan staf administrasi, ruang sidang, ruang tamu, ruang pusat studi wanita dan budaya melayu. Secara umum kuantitas dan kualitas berbagai sarana dan prasarana di Univrab belum optimal, untuk dapat memenuhi kebutuhan civitas akademika yang terus meningkat dan berkembang, seiring dengan tuntutan kebutuhan pelanggan yang juga terus meningkat. Oleh sebab itu, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan Tri Dharma, Univrab terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana. Upaya melengkapi sarana dan prasarana, serta memperluas lingkungan kampus terus dilakukan dengan dukungan finansial dari Yayasan.

4. Organisasi Manajemen

Dalam Organisasi dan Tata Kerja Univrab, LPPM merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi bidang penelitian di bawah Rektor. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris. Selain Ketua dan Sekretaris, LPPM juga terdiri atas Bagian Tata Usaha, Bagian Jurnal, Pusat Penelitian dan Tenaga Peneliti. Untuk membantu dalam pengelolaan penelitian, LPPM Univrab juga memiliki sejumlah Tenaga Ahli dan Dewan Redaksi Jurnal Penelitian

E. SWOT

Secara garis besar hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa terdapat kekuatan yang dimiliki dosen/peneliti Univrab untuk dapat berkiprah pada penelitian-penelitian unggulan yang strategis dalam rangka percepatan pembangunan daerah maupun nasional. Kekuatan yang dimiliki dapat dipertahankan dan kelemahan yang dimiliki dapat diperbaiki Variabel yang

dianalisis meliputi sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan dan sumber daya finansial.

Tabel 2.1 SWOT Analisis

	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threath)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan desentralisasi • Program pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian • Jumlah permintaan proposal semakin meningkat • Ketersediaan dana penelitian di pemda, nasional, dan internasional • Kebijakan pemerintah dalam memperluas jaringan kerjasama penelitian antar lembaga • Adanya enam koridor pembangunan ekonomi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi sistem desentralisasi memerlukan biaya (dana) mandiri Universitas • Adanya peraturan perundangan yang membatasi kontrak penelitian antara PT dan instansi pemerintah. • Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana penelitian di tingkat nasional dan internasional. • Kurangnya tingkat kepercayaan stakeholders terhadap hasil penelitian
Faktor Internal		
Kekuatan (Strenght)		
<ul style="list-style-type: none"> • SDM berkualitas tersedia • Usia dosen yang relatif muda • Keberagaman bidang ilmu yang cukup tinggi • Sarana-prasarana cukup memadai • Potensi sumberdaya alam dan karakteristik alam provinsi riau yang unik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dosen/peneliti menghasilkan proposal yang kompetitif dan unggulan • Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian • Mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian multidisiplin bidang ilmu • Menjalin kerjasama dengan PT lain dalam bidang penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi proposal penelitian strategis dan unggulan • Menjalin jejaring dengan penyandang dana baik pemerintah maupun swasta (dalam dan luar negeri) • Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian • Menjalin join penelitan dengan stakeholders
Kelemahan (Weakness)		
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah usulan penelitian untuk skim pendanaan Dikti masih sedikit • Rendahnya penghargaan atau apresiasi dalam prestasi penelitian • Dukungan dana penelitian internal Univrab masih rendah • Laboratorium belum terakreditasi • Jejaring kerjasama masih dalam rintisan • Publikasi ilmiah masih minim di tingkat nasional dan internasional • Belum memiliki labor penelitian yang terakreditasi • Belum memiliki pusat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal penelitian • Meningkatkan proposal bagi penelitian dasar sebagai dasar pengembangan penelitian unggulan berikutnya • Membangun komitmen seluruh pimpinan (Universitas, Fakultas dan Program Studi) untuk meningkatkan mutu penelitian dan kerjasama penelitian • Memberikan apresiasi bagi peneliti sukses • Pengembangan jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional • Pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang baru dan akurat • Membentuk pusat penelitian sebagai wadah penelitian multidisiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi dosen/peneliti berdaya saing rendah sebagai anggota dalam kegiatan penelitian • Penyelenggaraan insentif bagi dosen/peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian di tingkat nasional maupun internasional • Melakukan penjabatan secara bergilir khususnya topik penelitian tertentu kepada Program Studi yang ada

Adapun strategi pelaksanaan pengembangan penelitian ke depan, LPPM Univrab menyiapkan beberapa program kegiatan yang terkait dengan 1) penataan kelembagaan penelitian, 2) peningkatan kualitas dan relevansi, 3) penyebarluasan hasil-hasil penelitian, peningkatan dan sekaligus pemeliharaan sarana-prasarana penelitian, 4) pendayagunaan pendanaan penelitian, pembinaan tenaga dosen/peneliti junior, 5) pembinaan tenaga penunjang penelitian, dan 6) pembinaan mahasiswa untuk penelitian. Oleh karena itu dan dalam rangka mengefektifkan tercapainya program kegiatan tersebut di atas, maka penetapan payung penelitian unggulan perlu dirumuskan berdasarkan pada perkembangan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan memiliki hasil yang cukup memadai selain memiliki sejumlah peneliti handal untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Univrab.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Abdurrab selang Tahun 2016-2020. Sasaran pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dosen yang diwujudkan dengan rasio penelitian (judul penelitian) per dosen, jumlah penelitian yang berkontribusi pada daerah, jumlah penelitian yang berkontribusi pada proses pembelajaran, jumlah penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna, jumlah penelitian multidisiplin ilmu.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian baik berupa teknologi tepat guna, jurnal internasional dan nasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan buku ajar.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam bidang penelitian.

3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM

Strategi LPPM dalam peningkatan kinerja penelitian adalah

1. Penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga penelitian di beberapa perguruan tinggi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian.
3. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi.
4. Peningkatan layanan administrasi pada lembaga penelitian melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) Lembaga Penelitian.
5. Mensinergikan kegiatan lembaga penelitian dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal.
6. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian seperti laboratorium dan perpustakaan.
7. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.

BAB IV

SASARAN, RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Penelitian

Sasaran, strategi dan indikator kinerja dari pengelolaan kegiatan penelitian pada Universitas Abdurrah tahun 2016 – 2020 diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Penelitian

No.	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja
1	Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan mutu penelitian• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	Dosen melakukan penelitian minimal 1 kali setahun
2	Jumlah publikasi ilmiah Internasional/Nasional Teakreditasi/Nasional Tidak Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan mutu penelitian• Memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal• Memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi	Dosen mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal internasional, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi dan jurnal lokal
3	Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan Nasional	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan dukungan bantuan dana untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional/nasional	Dosen menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan nasional
4	Jumlah penelitian yang berkontribusi pada daerah	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah penelitian yang berelevansi dengan pemecahan masalah daerah• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada daerah
5	Jumlah penelitian yang berkontribusi pada proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah penelitian yang berelevansi dengan pemecahan masalah pembelajaran• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran	Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran
6	Jumlah penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah penelitian yang berelevansi dengan pemecahan masalah pembelajaran• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna	Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada teknologi tepat guna
7	Jumlah HKI	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual• Memberikan insentif dana untuk HKI yang dihasilkan	Dosen berhasil memperoleh HKI
8	Jumlah buku ajar	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah buku ajar yang berkualitas• Memberikan insentif dana untuk penulisan buku ajar	Dosen berhasil menulis buku ajar
9	Jumlah Teknologi Tepat Guna	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas• Memberikan insentif dana untuk penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna	Dosen berhasil menciptakan suatu prototype teknologi tepat guna

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian

Indikator Kinerja	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Dosen melakukan penelitian minimal 1 kali setahun (%)	40	50	70	80	90
Dosen mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal internasional, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi dan jurnal lokal (%)	10	20	30	40	50
Dosen menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan nasional	20	40	60	80	90
Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada daerah (%)	10	15	20	25	30
Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran (%)	10	20	30	40	50
Dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada teknologi tepat guna (%)	5	10	15	20	30
Dosen berhasil memperoleh HKI (%)	0	2	2	5	5
Dosen berhasil menulis buku ajar (%)	0	3	5	10	20
Dosen berhasil menciptakan suatu prototype teknologi tepat guna (%)	0	3	5	10	15

4.2 Topik Penelitian

Rumusan topik penelitian berdasarkan isu-isu strategis baik tingkat nasional maupun isu strategis daerah ditunjukkan dalam berikut.

Tabel 4.3 Rumusan Topik Penelitian

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN YANG DIBUTUHKAN
Kesehatan	Prevalensi penyakit menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis	Penelitian	Identifikasi dan pengembangan obat lokal untuk pencegahan penyakit menular.
	Gizi dan kesehatan	Peningkatan gizi masyarakat	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan status gizi masyarakat • Penanggulangan KLB • Pemanfaatan bahan lokal untuk perbaikan gizi masyarakat
	Tanaman obat	Pengembangan tanaman makanan dan obat asal riau	Penelitian	Pemanfaatan bahan lokal untuk makanan dan obat-obatan
	Penyakit degeneratif	Pencegahan dan pengurangan faktor resiko	Penelitian	Manajemen dan tindakan untuk pencegahan dan pengurangan faktor resiko pada penyakit masyarakat
Rekayasa Teknik	1. Kompleksitas permasalahan di bidang Transportasi, Struktur, Manajemen Konstruksi dan Sumber Daya Air 2. Pengembangan dan inovasi di bidang Transportasi (Air, Darat dan Udara), Struktur, Manajemen Konstruksi dan Sumber Daya Air	Rekayasa teknik di bidang kehidupan masyarakat	Penelitian	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan masalah dan pengembangan maupun inovasi Transportasi, Struktur, Manajemen Konstruksi dan Sumber Daya Air
	Teknologi informasi dan Komunikasi	Kebijakan dan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa perangkat lunak • Pengembangan aplikasi dan infrastruktur TIK • Kebijakan di bidang TIK
Psikologi	Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat	Integrasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sosial masyarakat	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi nilai-nilai islam dan budaya melayu di masyarakat • Pemberdayaan masyarakat • Kajian sosial masyarakat

Ilmu Sosial	Meningkatkan kualitas hidup, produktivitas dan daya saing masyarakat di pasar internasional serta memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial.	Sektor Publik dan Korporasi		<ul style="list-style-type: none"> • Kajian pemerintah daerah dalam konteks islam • Otonomi daerah dan desentralisasi • Hubungan internasional dalam perspektif islam • Komunikasi dalam perspektif islam • Pengelolaan dan Resolusi Konflik Sosial • Perkembangan Politik dan Dunia Islam • Globalisasi dan Politik Global
Multidisiplin	Bencana Asap	Provinsi Riau khususnya rawan bencana asap setiap tahunnya sehingga pemetaan, manajemen pencegahan dan pengobatan untuk mendukung ketahanan bencana menjadi sangat penting	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan kawasan potensial bencana asap • Manajemen pengelolaan sumber daya alam dalam upaya pencegahan bencana asap • Tindakan pengobatan untuk korban bencana asap

4.3 Topik Penelitian Universitas

Topik penelitian Universitas Abdurrahman adalah: **SUMBER DAYA ISLAMIC UNTUK KESEJAHTERAAN MANUSIA.**

4.4 Tema dan Subtema Penelitian

Topik penelitian Universitas dielaborasi dalam tema dan subtema penelitian sebagai berikut:

Tema 1. Pengelolaan Kesehatan untuk Mendukung Ketahanan Bencana

Sub -Tema:

1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis
2. Peningkatan status gizi masyarakat
3. Penanggulangan Kejadian Luar Biasa
4. Pemanfaatan bahan lokal untuk makanan dan obat-obatan
5. Pencegahan dan pengurangan faktor resiko
6. Manajemen pengelolaan sumber daya alam dalam upaya pencegahan bencana

Tema 2. Pengembangan Kualitas Hidup Masyarakat

Sub -Tema:

1. Rekayasa di bidang kehidupan masyarakat
2. Kebijakan dan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Integrasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sosial masyarakat

Tema 3. Sektor Publik dan Korporasi

Sub -Tema:

1. Pengelolaan dan Resolusi Konflik Sosial
2. Pemberdayaan Masyarakat
3. Perkembangan Politik dan Dunia Islam
4. Globalisasi dan Politik Global

4.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian adalah:

1. Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen
2. Jumlah publikasi ilmiah Internasional
3. Jumlah publikasi ilmiah Nasional Teakreditasi/ Nasional Tidak Terakreditasi

4. Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah Internasional dan Nasional
5. Jumlah penelitian yang berkontribusi pada daerah
6. Jumlah penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna
7. Jumlah penelitian multidisiplin ilmu
8. Jumlah HKI
9. Jumlah buku ajar
10. Jumlah Teknologi Tepat Guna

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1 Sumber Dana Penelitian

Rencana Induk Penelitian dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana penelitian. Sumber dana penelitian bersumber dari:

1. Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
2. Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota
3. Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D)
4. Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan
5. Hibah Penelitian Universitas dari Yayasan Fajar Pekanbaru
6. Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara Lembaga Penelitian dengan pihak-pihak eksternal yang terkait dengan program penelitian dan pengembangan.

5.2 Jumlah dan Estimasi Dana Penelitian

Penetapan jumlah dan estimasi dana penelitian didasarkan pada indikator kinerja penelitian. Jumlah penelitian dan estimasi dana yang bersumber dari hibah Universitas ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.1 Jumlah Penelitian Hibah Universitas

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Sains dan Teknologi	45	45	45	50	50
Penelitian Sosial dan Ekonomi	16	16	16	20	20
Insentif Publikasi Jurnal Nasional Terkreditasi	0	25	25	25	25
Insentif Publikasi Jurnal Internasional	10	15	15	15	15

Hibah Universitas untuk skema Penelitian Sains dan Teknologi (Saintek) difokuskan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dan Fakultas Teknik (FT). Untuk skema Penelitian Sosial dan Ekonomi (Sosek) difokuskan pada Fakultas Psikologi (Psikologi) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP). Satu proposal penelitian yang didanai minimal terdiri atas dua orang dosen yang terdiri atas ketua dan anggota. Syarat ketua peneliti adalah dosen tetap Universitas dengan jenjang minimal S2 dan mempunyai NIDN.

Tabel 5.2 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Universitas

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Sains dan Teknologi	222.500.000	225.000.000	225.000.000	300.000.000	300.000.000
Penelitian Sosial dan Ekonomi	46.500.000	46.500.000	56.000.000	90.000.000	90.000.000
Seminar Hasil Penelitian	122.000.000	130.000.000	130.000.000	150.000.000	150.000.000
Insentif Publikasi Jurnal Nasional Terkreditasi	0	18.750.000	18.750.000	25.000.000	25.000.000
Insentif Publikasi Jurnal Internasional	10.000.000	22.500.000	25.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah	401.000.000	442.750.000	454.750.000	595.000.000	595.000.000

Pada tahun 2016 - 2017 penelitian Saintek dialokasikan dana sebesar Rp. 5.000.000,- per judul dan penelitian Sosek dialokasikan sebesar Rp. 3.000.000,- per judul. Pada tahun 2018, penelitian Saintek dialokasikan dana sebesar Rp. 5.000.000,- dan Sosek dialokasikan dana Rp. 3.500.000,-. Tahun 2019 - 2020 dialokasikan dana Rp. 6.000.000,- untuk penelitian Saintek dan Rp. 4.500.000,- untuk penelitian Sosek. Disamping itu untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitian, dosen Universitas akan diberikan bantuan Seminar Hasil Penelitian maksimal Rp. 2.000.000,- untuk daerah wilayah Kopertis 10 (Sumatera Barat, Riau, Jambi) untuk tahun 2016-2017 dan tahun 2018-2020 maksimal Rp. 2.500.000,-.

Dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal Nasional Terkreditasi (JNT) dan Jurnal Internasional (JI) akan diberikan insentif. Tahun 2016 insentif hanya diberikan untuk publikasi JI sebesar Rp. 1.000.000,-. Pada tahun 2017-2018 publikasi JNT diberi insentif Rp. 750.000,- dan JI Rp. 1.500.000,-. Tahun 2019-2020 publikasi JNT memperoleh insentif Rp. 1.000.000,- dan JI Rp. 2.000.000,-.

Untuk sumber dana hibah eksternal ditargetkan dari Direktorat Riset dan Pengembangan (DRPM) DIKTI. Penetapan jumlah dan estimasi dana penelitian yang bersumber dari hibah DRPM ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.3 Jumlah Penelitian Hibah Eksternal dari DIKTI

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Dosen Pemula (PDP)	3	15	33	32	28
Penelitian Kerjasama PT (Pekerti)	-	-	8	6	6
Penelitian Unggulan PT (PUPT)	-	-	1	2	2
Penelitian Produk Terapan (PPT)	-	-	3	4	6
Jumlah	3	15	45	44	42

Tabel 5.4 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Eksternal dari DIKTI

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Dosen Pemula (PDP)	35.400.000	375.000.000	825.000.000	800.000.000	700.000.000
Penelitian Kerjasama PT (Pekerti)	-	-	800.000.000	600.000.000	600.000.000
Penelitian Unggulan PT (PUPT)	-	-	150.000.000	300.000.000	300.000.000
Penelitian Produk Terapan (PPT)	-	-	225.000.000	300.000.000	400.000.000
Jumlah	35.400.000	375.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

Tahun 2018-2020 Universitas Abdurrab termasuk dalam kluster binaan DRPM dimana memperoleh alokasi dana penelitian maksimal sebesar Rp. 1.000.000.000,- s.d 2.000.000.000,- untuk skema desentralisasi. Oleh karena itu agar alokasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan optimal maka dilakukan klasterisasi pendanaan bidang penelitian agar serapan dana maksimal.

Selain dari DRPM direncanakan mulai tahun 2018 Universitas akan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Riau melalui Badan Penelitian dan Pengembangan dan Hibah dari Konsorsium atau Perusahaan yang menjalakan bisnis di Provinsi Riau. Penetapan jumlah dan estimasi dana penelitian yang bersumber dari pihak eksternal ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.5 Jumlah Penelitian Hibah Eksternal dari Institusi Lain

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Hibah Litbang Pemerintah Daerah	-	-	1	1	1
Hibah dari Konsorsium	-	-	-	1	1
Jumlah	-	-	1	2	2

Tabel 5.6 Estimasi Sumber Dana Penelitian Hibah Eksternal dari Institusi Lain

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Hibah Litbang Pemerintah Daerah	-	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Hibah dari Konsorsium	-	-	-	150.000.000	150.000.000
Jumlah	-	-	100.000.000	250.000.000	250.000.000

5.3 Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program LPPM. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan LPPM Univrab adalah:

1. Penggunaan dana hibah penelitian secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana penelitian.
3. Menggali dan mendatangkan sumber-sumber dana dari masyarakat dan pihak ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.
2. Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
3. Perlu strategis jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
4. Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan LPPM harus dilakukan audit internal yang transparan dan akuntabel.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Abdurrah. Keberlanjutan pelaksanaan RIP ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai dosen peneliti.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan RIP Univrab, sejak perumusan awal RIP hingga perumusan akhir yaitu Rektor, Wakil Rektor I, II dan III para pimpinan fakultas dan staff administrasi pada LPPM Univrab.